BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasahalan-permasalahan, kesempatan-kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan kesalahan ke tahap selanjutnya. Selain itu analisis sistem bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan pada suatu perusahaan. Penulis mencoba untuk merubah analisis sistem yang ada saat ini menjadi lebih baik, sehingga kelebihan dan kekurangan dari sistem yang ada saat ini menjadi lebih baik, sehingga kelebihan dan kekurangan sari sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasikan, serta membandingkannya antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

4.1.1 Analisis Dokumen

Adapun data-data yang digunakan dalam sistem informasi Penjualan dan Persediaan yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Daftar Barang

   Sumber : Pemilik Toko

   Fungsi : Untuk mengetahui stok barang yang tersedia

   Item Data : Kode barang, Nama barang, Harga barang, Jenis barang

2. Nama Dokumen : Nota Penjualan

   Sumber : Penjaga Toko

   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran yang akan dibayar oleh pelanggan

   Item Data : Kode barang, Jumlah barang, Nama barang, Harga barang, Jenis barang, Ukuran, Tgl penjualan, Total_bayar

3. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Sumber : Pemilik Toko

   Fungsi : Untuk mengetahui seluruh laporan penjualan barang

   Item Data : Kode barang, Nama barang, Harga barang, Jenis barang, Tgl penjualan

4. Nama Dokumen : Laporan Persediaan atau Persediaan

   Sumber : Pemilik Toko

   Fungsi : Berisi Laporan Barang Masuk

   Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Jml_brg

5. Nama Dokumen : Nota Pembayaran

Sumber : Supplier

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran dari persediaan barang

Periode Pembuatan : Pada saat persediaan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Jml_brg

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Adapun analisis prosedur dari sistem penjualan dan persediaan di Amazon Distro yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

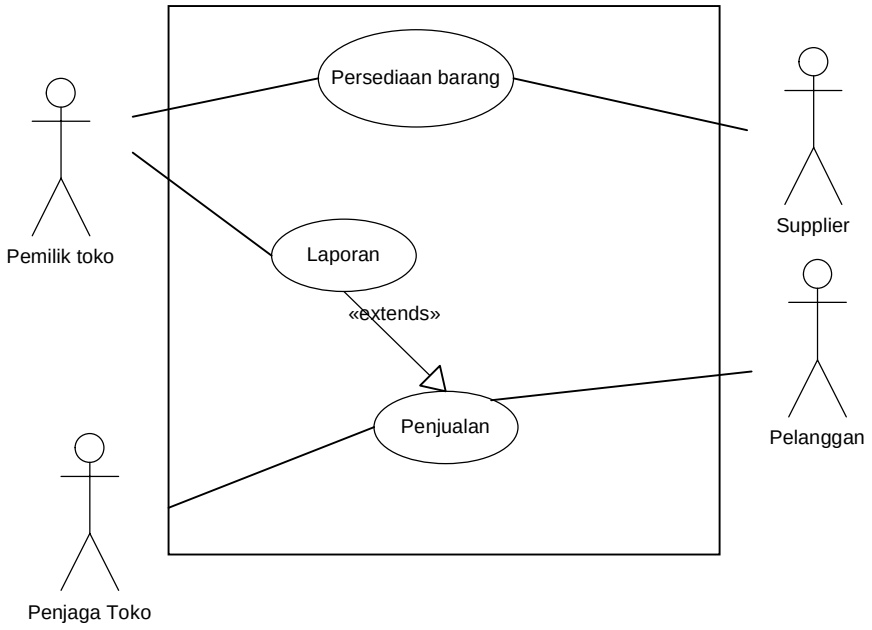
1. **Prosedur Sistem Penjualan yang sedang berjalan**
   a. Pelanggan memberikan barang ke penjaga toko lalu penjaga toko mengecek label barang untuk memeriksa stok yang masih tersedia.
   b. Bila barang tersedia maka penjaga toko akan membuat nota penjualan jika barang tidak tersedia maka akan dikonfirmasi kepada pelanggan
   c. Penjaga toko akan membuat dua rangkap sekaligus nota penjualan yang akan diberikan kepada pelanggan dan dijadikan dokumen untuk membuat laporan penjualan oleh pemilik toko.
   d. Laporan penjualan akan disimpan di arsip setelah dibuat oleh pemilik toko.
2. **Prosedur Sistem Persediaan yang berjalan**
   a. Pemilik toko memeriksa arsip stok barang ditoko jika ada stok barang yang sudah habis maka pemilik toko berangkat ke beberapa supplier

b. Supplier menyetujui persediaan barang dari pemilik toko dan membuat bukti pembayaran dan diberikan kepada pemilik toko
c. Pemilik toko menerima bukti pembayaran dan akan menyimpan di dokumen stok barang.
d. Pemilik toko akan membuat laporan persediaan dari bukti pembayaran dan akan disimpan dalam arsip laporan persediaan barang.

4.1.2.1 Use Case

Use case class digunakan untuk memodelkan dan menyatakan unit fungsi/layanan yang disediakan oleh sistem ke pemakai. Use case dapat dilingkupi dengan batasan sistem yang diberi label nama sistem.

Berikut ini adalah *flowmap* dari sistem penjualan dan persediaan barang yang berjalan:



Gambar 4.1 Use Case Sistem Penjualan dan Persediaan Barang yang berjalan

4.1.2.2 Skenario Use Case

Nama Use Case : Persediaan Barang

Actor : Pemilik Toko

Deskripsi : proses yang menggambarkan prosedur persediaan barang oleh pemilik toko yang dilakukan saat stok barang habis.

Nama Use Case : Laporan

Actor : Pemilik Toko

Deskripsi : proses yang menggambarkan prosedur pembuatan laporan oleh pemilik toko untuk memeriksa stok barang dan melakukan penjualan.

Nama Use Case : Penjualan

Actor : Penjaga Toko

Deskripsi : proses yang menggambarkan prosedur penjualan yang dilakukan oleh penjaga toko untuk melakukan penjualan.

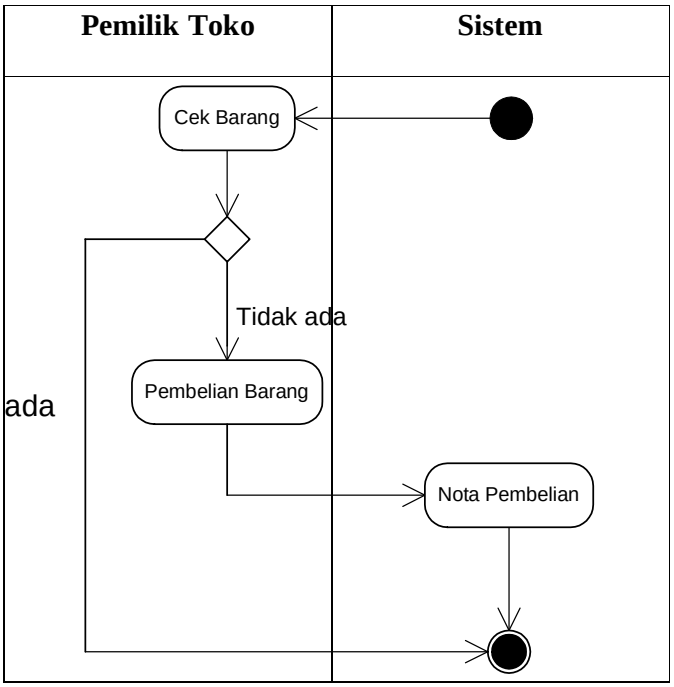
Nama Use Case : Pembelian

Actor : Pembeli

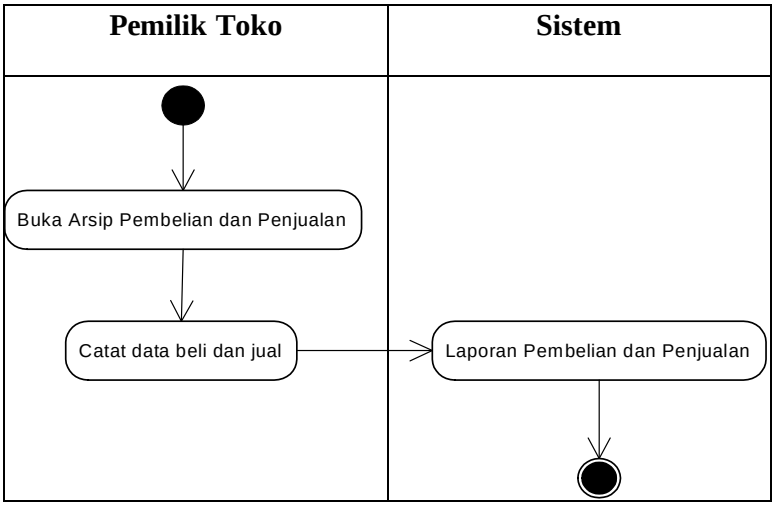
Deskripsi : proses yang menggambarkan prosedur pembelian barang yang dilakukan oleh pembeli saat melakukan pembelian.

4.1.2.3 Activity Diagram

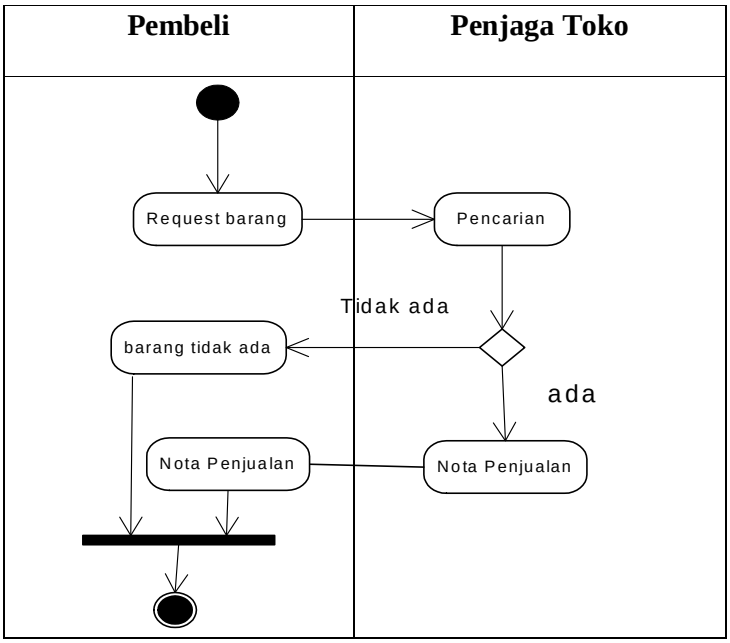
Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.



Gambar 4.2 Activity Diagram Persediaan Barang yang berjalan



Gambar 4.3 Activity Diagram Laporan yang berjalan



Gambar 4.4 Activity Diagram Penjualan yang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Mengevaluasi suatu sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan tempat penulis melakukan penelitian sangatlah penting karena untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada serta berusaha untuk memperbaikinya. Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi tentang penjualan dan persediaan pada Amazon Distro maka penulis menemukan kelemahan dari sistem tersebut diantaranya

1. Sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data transaksi penjualan
2. Dalam pencarian data barang mengalami kesulitan
3. Keterlambatan dalam penyusunan laporan-laporan

4. Persediaan barang dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa mengetahui secara pasti stok barang yang ada.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, maka penulis mencoba untuk membuat rencana pemecahan. Pemecahan masalah dari sistem informasi yang sedang berjalan adalah akan dibuatkan sistem yang terkomputerisasi sehingga kinerjanya menjadi lebih efisien.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan untuk menggambarkan model baru yang akan penulis buat. Pada tahapan ini sangat penting karena dapat menentukan baik tidaknya sistem baru yang akan penulis buat tersebut. Tahapan ini berisikan tentang pengambaran *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, Deployment Diagram dan Collaboration Diagram* yang berorientasi pada proses dan data dari sistem informasi yang akan penulis usulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk aplikasi yang mampu Meningkatkan *efektifitas* (kecepatan dan keakuratan informasi yang dihasilkan) dan *efisiensi* (mengurangi biaya operasional) dalam pengolahan data administrasi, memperoleh keakuratan data yang dapat dipertanggungjawabkan, memperkecil presentase kerusakan (hilang atau hancur) data dan dalam pembuatan laporan penjualan dan persediaan lebih cepat dilakukan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Pada Amazon Distro yang akan dibuat mampu mengolah data barang, proses penjualan, dan persediaan. Dan pembuatan laporan-laporan secara otomatis dan terintegrasi serta menggunakan basis data yang berguna bagi penyimpanan data dengan jumlah data relatif banyak, sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan proses ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses, dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam system yang akan diusulkan. Proses yang akan dirancang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sistem yang ada, sehingga kelemahan yang ada pada sistem dapat diperbaiki.

1. Prosedure Penjualan barang yang diusulkan

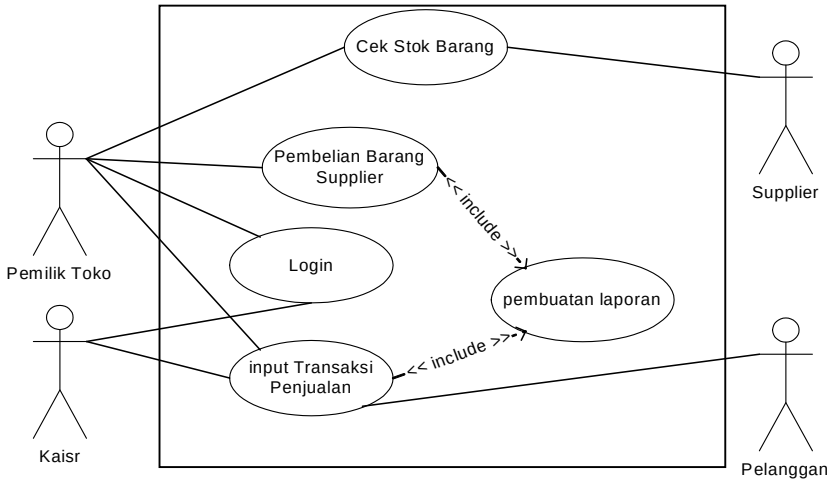
1. Pelanggan akan memberikan barang kepada penjaga toko dan penjaga toko akan menanyakan kepada kasir untuk mengecek label barang dalam sistem bila barang tidak ada akan dikonfirmasi kembali ke konsumen jika barang ada maka kasir akan menginput data penjualan dan mencetak struk penjualan lalu diberikan ke pelanggan.
2. Data penjualan sudah masuk kedalam database sehingga pemilik toko atau kasir langsung membuat laporan penjualan dari sistem tanpa harus melihat faktur-faktur penjualan.

2. Prosedure Persediaan atau Persediaan barang yang diusulkan

1. Pemilik toko memeriksa stok barang dari sistem jika ada barang yang sudah habis maka pemilik toko berangkat untuk membeli barang ke beberapa supplier
2. Supplier menyetujui persediaan barang dari pemilik toko dan membuat bukti pembayaran dan diberikan kepada pemilik toko
3. Pemilik toko menerima bukti pembayaran dan data akan dimasukkan dan disimpan didalam sistem.
4. Pemilik toko tinggal membuat laporan persediaan langsung dari sistem.

4.2.3.1 Use Case Diagram yang diusulkan

Use case class digunakan untuk memodelkan dan menyatakan unit fungsi/layanan yang disediakan oleh sistem ke pemakai. Use case dapat dilingkupi dengan batasan sistem yang diberi label nama sistem.



Gambar 4.5 Use Case Sistem Penjualan dan Persediaan yang diusulkan

4.2.3.2 Skenario *Use Case Diagram* yang diusulkan

Use Case Scenario merupakan deskripsi urutan langkah-langkah dalam proses bisnis baik yang dilakukan aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor. Berdasarkan Use Case diagram pada gambar 4.1 maka Use Case Skenario untuk Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan barang di Amazon Distro terdiri dari login, persediaan barang di supplier, laporan, persediaan barang pelanggan, penjualan. Berikut ini penjelasan dari masing masing use case skenario yang terlihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.1 Skenario Use Case Login

IDENTIFIKASI	
Nama	Login
Tujuan	Memastikan pengguna memiliki hak akses ke dalam sistem
Deskripsi	Sistem akan memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses terhadap system dengan memasukan username dan password
Aktor	Pemilik Toko dan Kasir
Kondisi Awal	Menampilkan form login
AKSI AKTOR	**REAKSI SISTEM**
SKENARIO NORMAL	
1. Memasukan Username dan password	
	2.Memverifikasi apakah username dan password yang dimasukan sudah sesuai
	3.Menampilkan menu utama
SKENARIO ALTERNATIF	
1.Memasukan Username dan password	
	2.Memverifikasi apakah username dan password yang dimasukan sudah sesuai
	3.Menampilkan pesan login tidak valid
4.Memasukan Username dan password	
	5.Memverifikasi apakah username dan password yang dimasukan sudah sesuai

	6.Menampilkan menu utama
KONDISI AKHIR	Menampilkan halaman menu utama

Tabel 4.2 Skenario Use Case Pembelian Barang Supplier

IDENTIFIKASI	
Nama	Pembelian barang
Tujuan	Melakukan pembelian barang untuk mengisi stok barang
Deskripsi	Pemilik Toko memeriksa stok barang didalam sistem, kalau ada barang yang telah habis maka pemilik toko melakukan pembelian kepada para supplier
Aktor	Pemilik Toko
Kondisi Awal	Barang sudah habis
AKSI AKTOR	**REAKSI SISTEM**
SKENARIO NORMAL	
1. Klik menu transaksi pembelian	
2. klik menu cetak stok barang	
	3. Mengambil data barang
	4.Menampilkan form data barang yang masih tersedia
	5.Stok barang masih tersedia
SKENARIO ALTERNATIF	
1. Klik menu laporan Pembelian	
2. klik menu permintaan pembelian	
3. pilih supplier	
	4. Mengambil data barang dan data supplier
	5. Menampilkan data barang yang kurang dari 5
	6. print surat permintaan barang
7.Melakukan pembelian persediaan kepada supplier	
8. Memasukkan data barang kedalam sistem	
9. Memasukan data faktur kedalam sistem	
10. Memasukan data supplier kedalam sistem	
	11.menampilkan data barang yang diinput
	12.menampilkan data faktur pembelian

	13.menampilkan data supplier yang diinput
	14.Stok barang tersedia
KONDISI AKHIR	Barang tersedia kembali

Tabel 4.3 Skenario Use Case Laporan

IDENTIFIKASI	
Nama	Laporan
Tujuan	Membuat Laporan Penjualan dan Pembelian
Deskripsi	Pemilik Toko dan Kasir membuat Laporan Penjualan dan Pembelian dari faktur penjualan dan persediaan
Aktor	Pemilik Toko dan Kasir
Kondisi Awal	Laporan belum dibuat
AKSI AKTOR	**REAKSI SISTEM**
SKENARIO NORMAL	
1.Memilih Menu Laporan Penjualan	
2. Memilih Menu Laporan Pembelian	
	3. Menampilkan Laporan Penjualan
	4. Menampilkan Laporan Pembelian
SKENARIO ALTERNATIF	
1.Memilih menu Laporan Penjualan	
2. Memilih menu Pembelian	
	3. Menampilkan Laporan Penjualan
	4. Menampilkan Laporan Pembelian
KONDISI AKHIR	Menampilkan Laporan Penjualan dan Persediaan atau Pembelian

Tabel 4.4 Skenario Use Case Transaksi Penjualan

IDENTIFIKASI	
Nama	Transaksi Penjualan
Tujuan	Melakukan transaksi penjualan
Deskripsi	Penjaga Toko atau Pemilik Toko melakukan transaksi penjualan
Aktor	Pemilik Toko dan Kasir
Kondisi Awal	Belum ada transaksi

AKSI AKTOR	REAKSI SISTEM
SKENARIO NORMAL	
1. Klik Menu Proses Penjualan	
	2. Menampilkan form transaksi penjualan
3. Mengisi form transaksi penjualan	
	4. Menyimpan data transaksi penjualan
	5. Cetak Struk Penjualan
SKENARIO ALTERNATIF	
1. Klik menu Proses Penjualan	
	2. Menampilkan form transaksi penjualan
3.Melakukan form transaksi penjualan	
	4.Menyimpan data transaksi penjualan
	5. Cetak Struk Penjualan
KONDISI AKHIR	Terjadi Transaksi penjualan

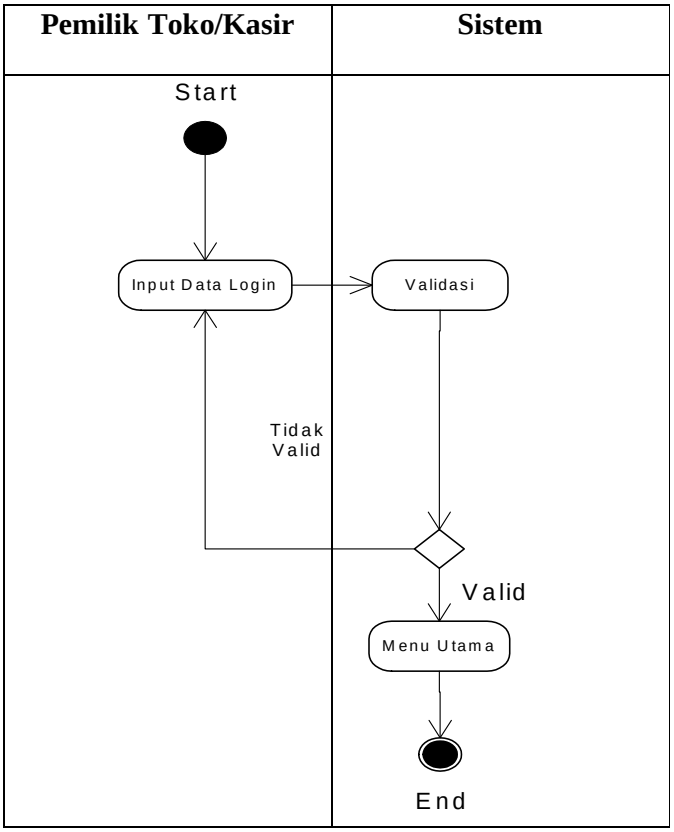
Tabel 4.5 Skenario Use Case Cek Stok Barang

IDENTIFIKASI	
Nama	Cek Stok Barang
Tujuan	Mengecek Stok Barang
Deskripsi	Pemilik Toko Mengecek stok barang yang ada
Aktor	Pemilik Toko
Kondisi Awal	Stok barang belum di cek dan di Print
AKSI AKTOR	**REAKSI SISTEM**
SKENARIO NORMAL	
1. Klik Menu Master Data Barang	
	2. Menampilkan menu Master Data Barang
3. Menekan tombol print	
	4. Print stok data barang
SKENARIO ALTERNATIF	
1. Klik tombol Master Data Barang	
	2. Menampilkan Master Data Barang
4. Menekan tombol print	
	5. Print Strukstok data barang
KONDISI AKHIR	Laporan stok Data Barang telah diprint

4.2.3.3 Activity Diagram

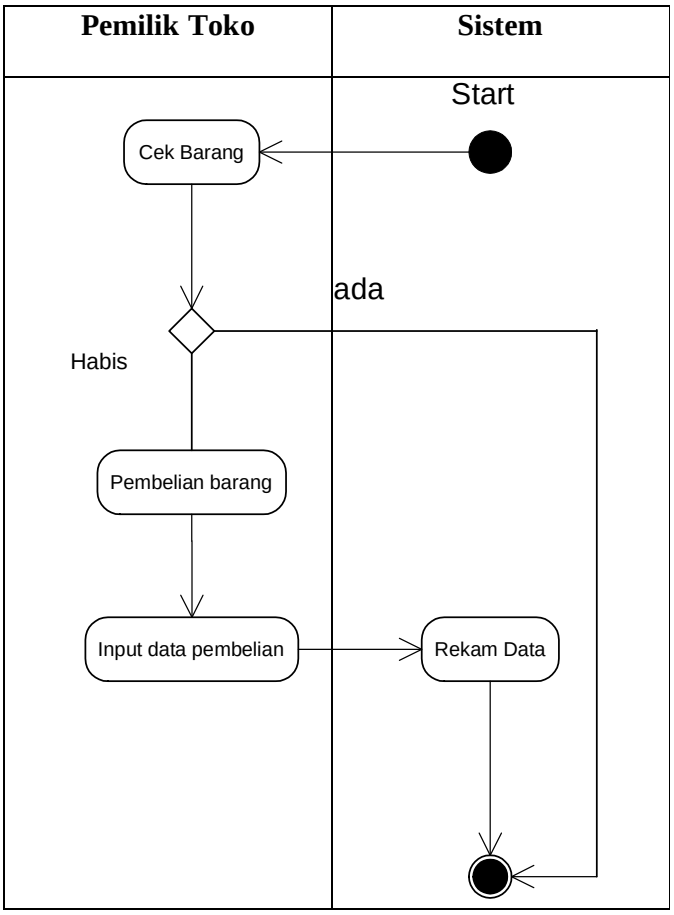
Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Activity diagram penjualan dan persediaan yang sedang berjalan digambarkan berdasarkan sistem manual pada gambar berikut



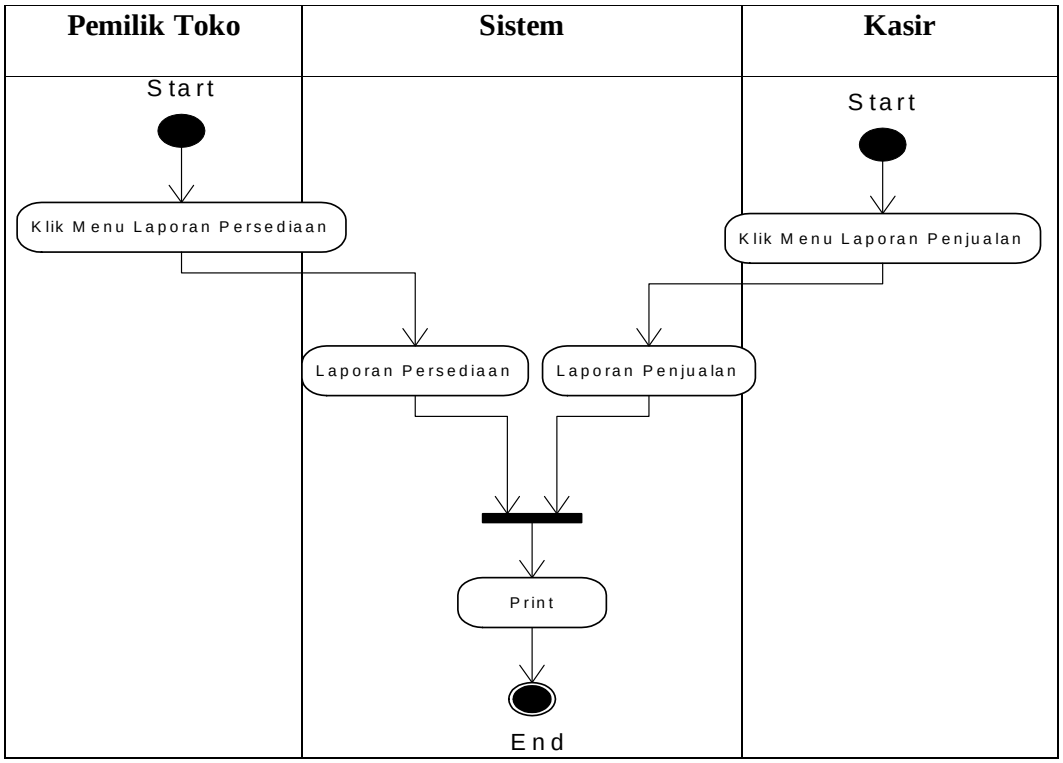
Gambar 4.6 Activity Diagram Login yang diusulkan

Menjelaskan tentang menu login dimana pemilik toko atau kasir melakukan login sesuai dengan bagiannya.



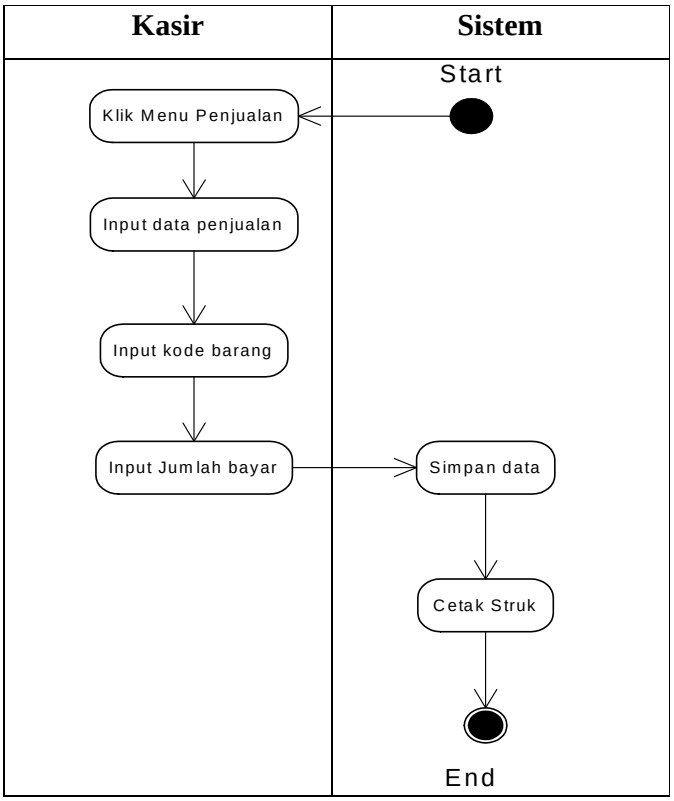
Gambar 4.7 Activity Diagram Pembelian Barang yang diusulkan

Menjelaskan tentang alur persediaan barang yang ada di Amazon Distro dimana pemilik toko melakukan cek stok barang apakah masih tersedia atau ada barang yang telah habis stoknya untuk kemudian dilakukan pembelian barang dan melakukan inputan data barang yang telah dibeli untuk persediaan barang di Amazon Distro.



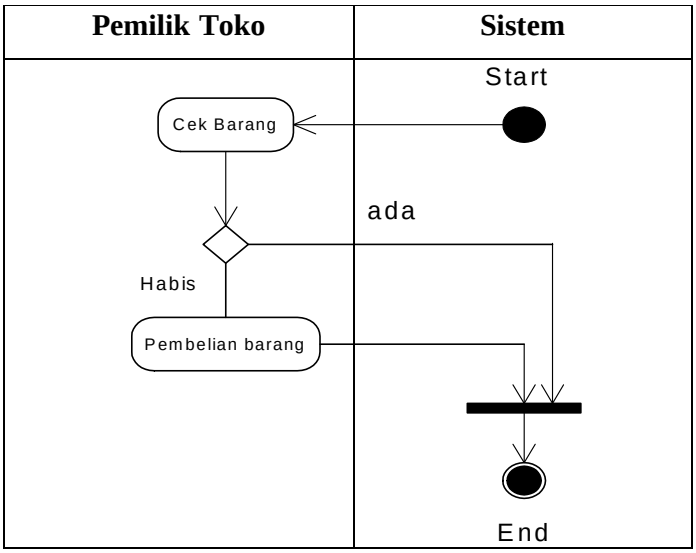
Gambar 4.8 Activity Diagram Laporan Penjualan dan Persediaan yang diusulkan

Menjelaskan tentang alur pembuatan laporan yang diusulkan untuk digunakan di Amazon Distro. Dimana Pemilik Toko dan Kasir memilih menu laporan penjualan atau pembelian untuk membuat laporan persediaan atau laporan stok barang dan laporan penjualan.



Gambar 4.9 Activity Diagram Penjualan Barang yang diusulkan

Menjelaskan alur penjualan yang diusulkan untuk digunakan di Amazon Distro, dimana kasir setelah melakukan login maka langsung memilih menu penjualan dan menginput data barang yang diberikan atau ditanyakan oleh pelanggan untuk mengecek barang yang ada. Apabila pelanggan sudah memilih barang maka barang tidak dapat dikembalikan atau ditukar.



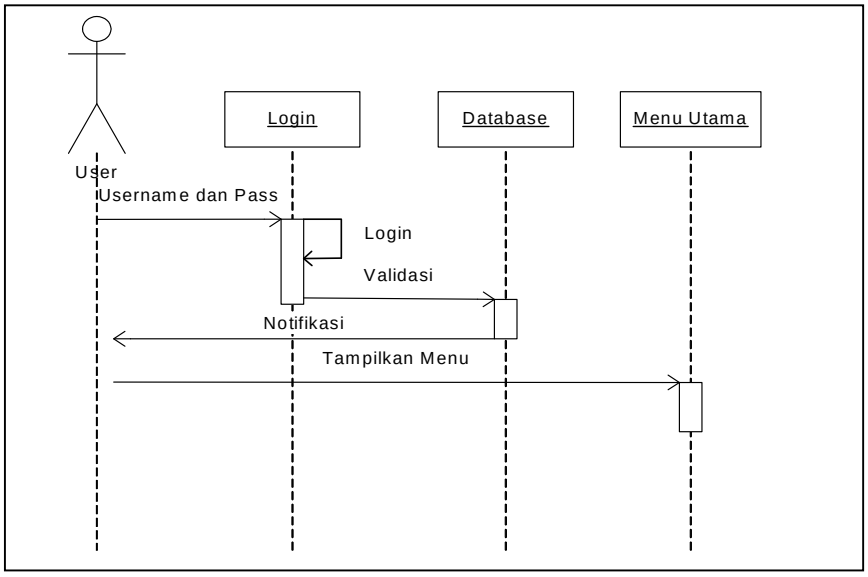
Gambar 4.10 Activity Diagram Cek Stok Barang yang diusulkan

Menjelaskan alur dalam pembuatan struk penjualan yang dilakukan oleh kasir untuk mencetak struk penjualan yang akan diberikan kepada pelanggan yang melakukan pembelian di Amazon Distro.

4.2.3.4 Sequence Diagram

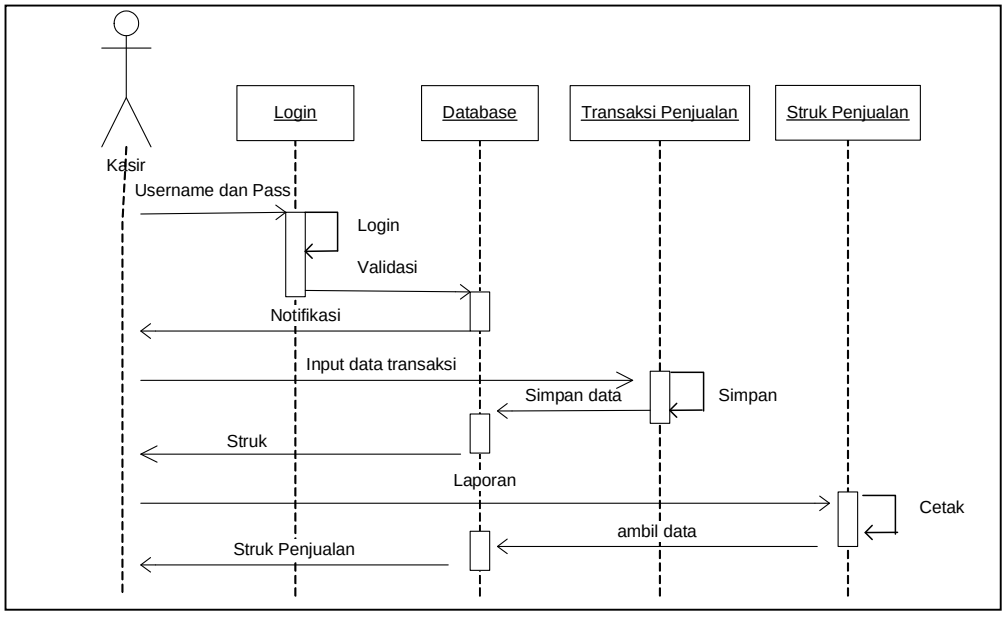
Sequence diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display, dan sebagainya berupa pesan/message. Sequence diagram terdiri antar dimensi vertikal (*waktu*) dan dimensi horizontal (*objek-objek yang terkait*).

Sequence Diagram yang menggambarkan sistem penjualan dan persediaan barang yang diusulkan.



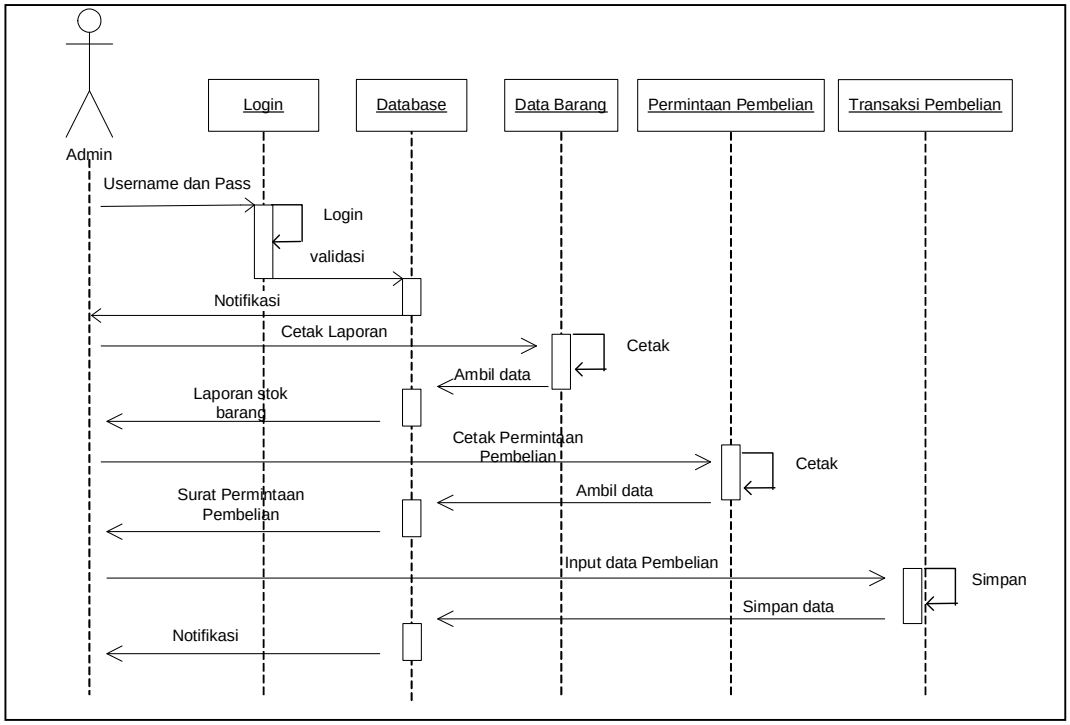
Gambar 4.11 Sequence Diagram Sistem Login yang diusulkan

Sequence diagram yang menggambarkan alur login untuk kasir dan pemilik toko yang bertindak sebagai admin.



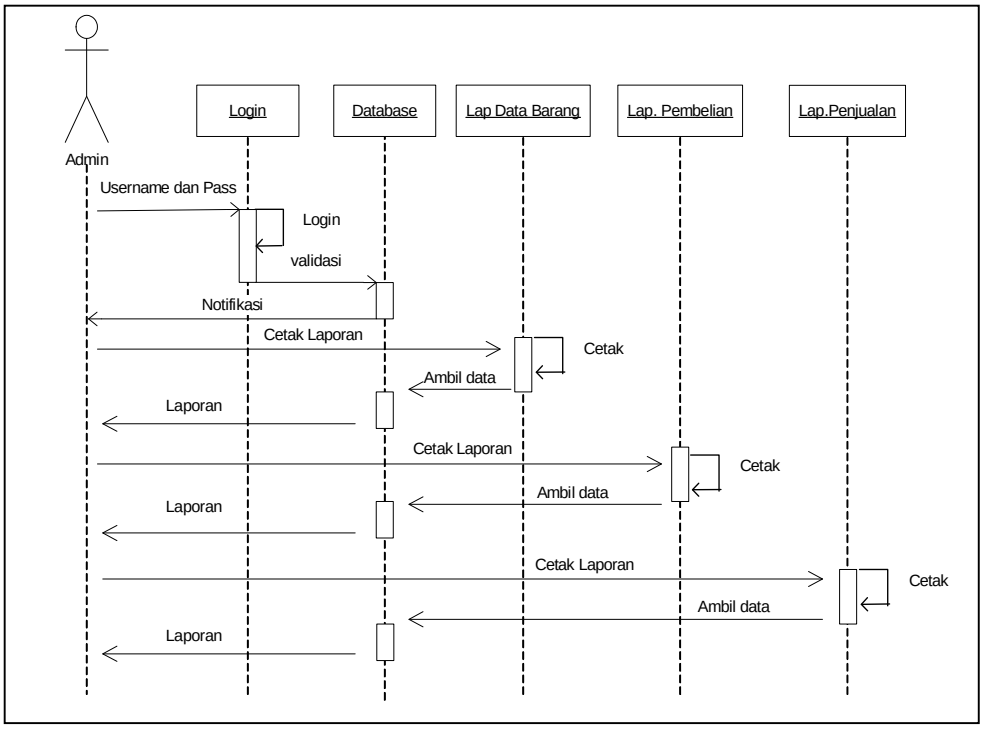
Gambar 4.12 Sequence Diagram Sistem Penjualan yang diusulkan

Sequence diagram yang menggambarkan alur proses penjualan yang dilakukan oleh kasir saat melakukan transaksi penjualan.



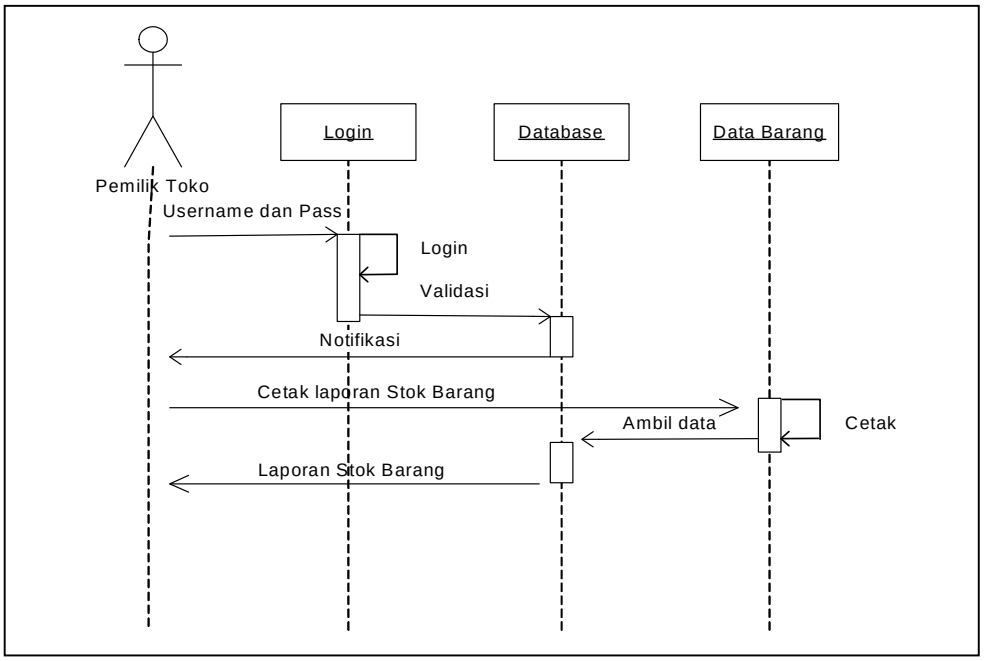
Gambar 4.13 Sequence Diagram Sistem Pembelian yang diusulkan

Sequence diagram yang menggambarkan alur proses persediaan barang yang dilakukan oleh pemilik toko yang bertindak sebagai admin untuk menambahkan stok barang yang terlah habis atau untuk menambahkan data barang yang baru.



Gambar 4.14 Sequence Diagram Laporan yang diusulkan

Sequence diagram yang menggambarkan alur proses pembuatan laporan stok data barang, laporan pembelian dan laporan penjualan yang dilakukan oleh pemilik toko yang bertindak sebagai admin untuk membuat semua laporan dan kasir yang hanya bisa membuat laporan penjualan.

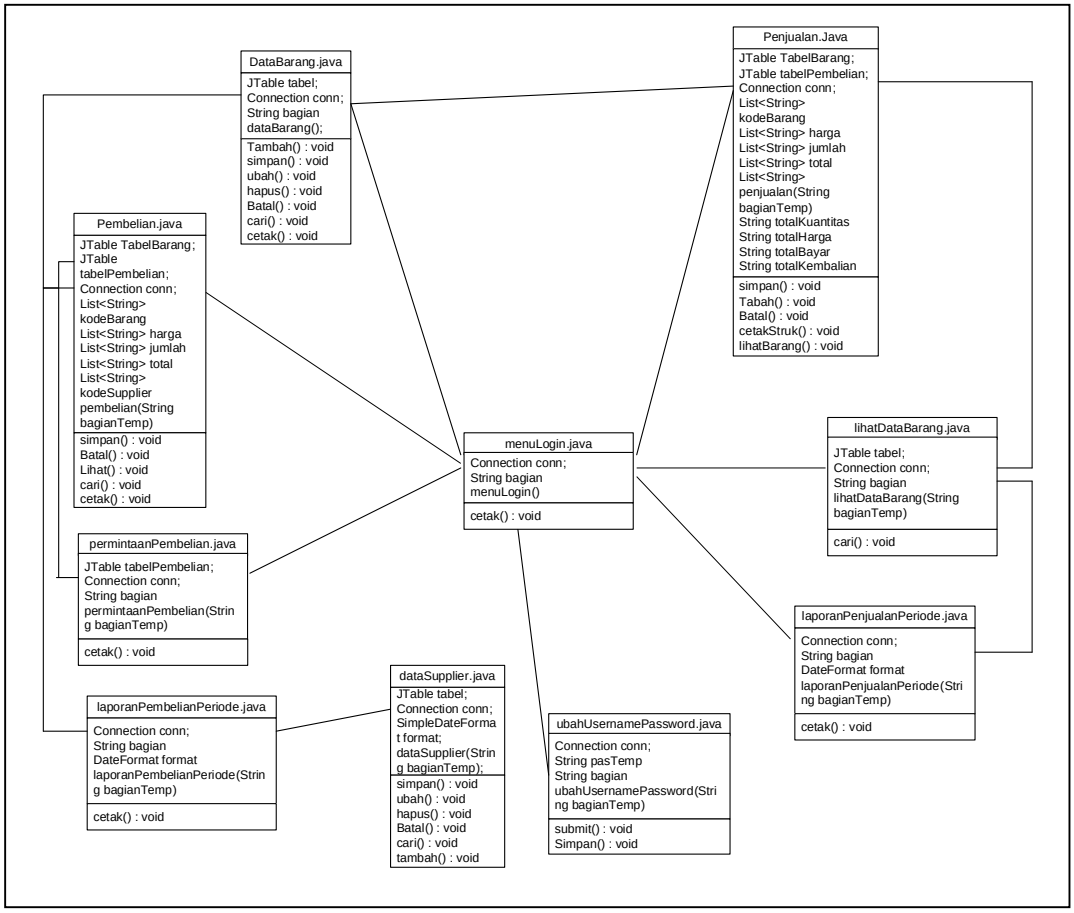


Gambar 4.15 Sequence Diagram Cek Stok Barang yang diusulkan

Sequence diagram yang menggambarkan alur proses pembuatan Cek Stok Barang yang dilakukan oleh Pemilik toko saat terjadi proses transaksi

4.2.3.5 Class Diagram

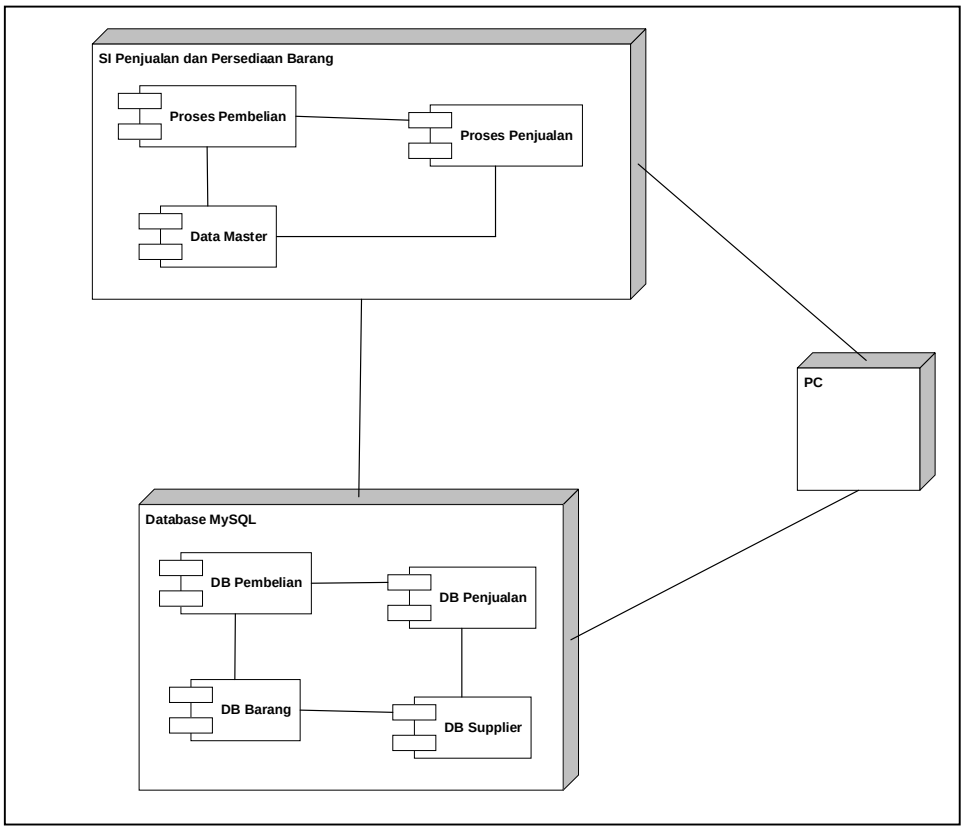
Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah obyek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). Class adalah gambaran himpunan obyek yang menggunakan atribut, operasi, metode, relasi dan semantic yang sama. Class juga sebagai himpunan ruang yang berkembang sepanjang waktu untuk meningkatkan fungsionalitas dan fitur.



Gambar 4.16 Class Diagram Sistem yang diusulkan

4.2.3.6 Deployment Diagram

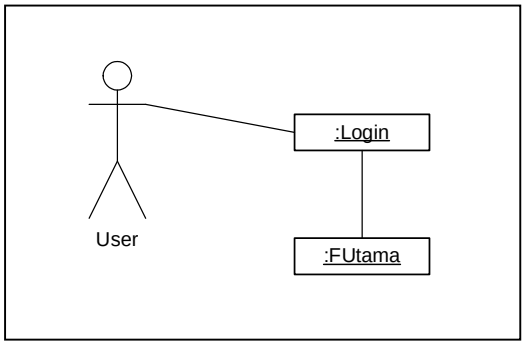
Deployment/ physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, *server* atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi *server*, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal. Sebuah *node* adalah *server*, *workstation*, atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya.



Gambar 4.17 Deployment Diagram Sistem yang diusulkan

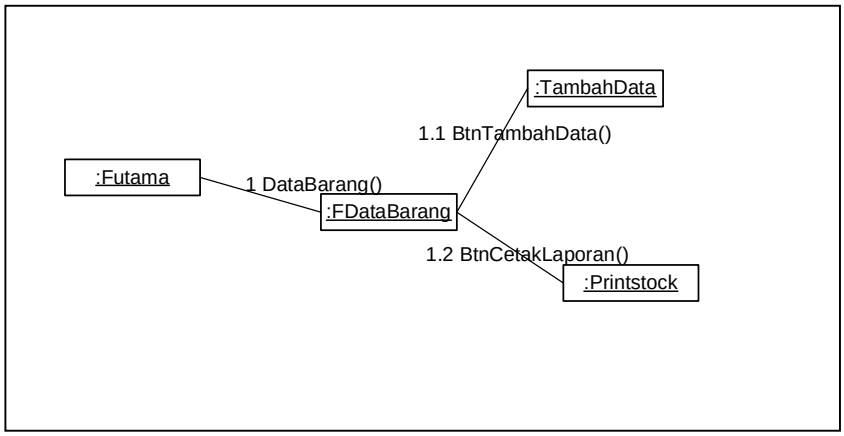
4.2.3.7 Collaboration Diagram

Collaboration diagram juga menggambarkan interaksi antar objek seperti *sequence diagram*, tetapi lebih menekankan pada peran masingmasing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message memiliki sequence number, di mana *message* dari level tertinggi memiliki nomor 1. *Messages* dari level yang sama memiliki prefiks yang sama.



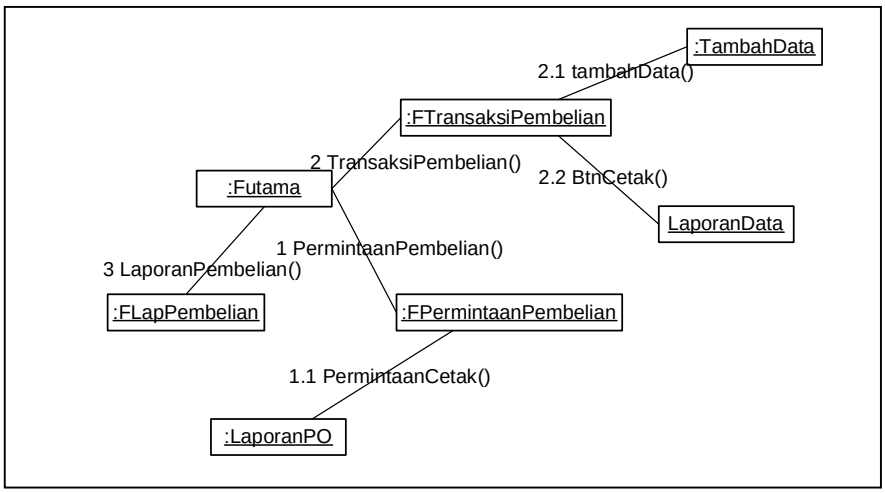
Gambar 4.18 Collaboration Diagram Sistem Login yang diusulkan

Collaboration Diagram Login yang menjelaskan tentang alur sistem login yang ada di Amason distro



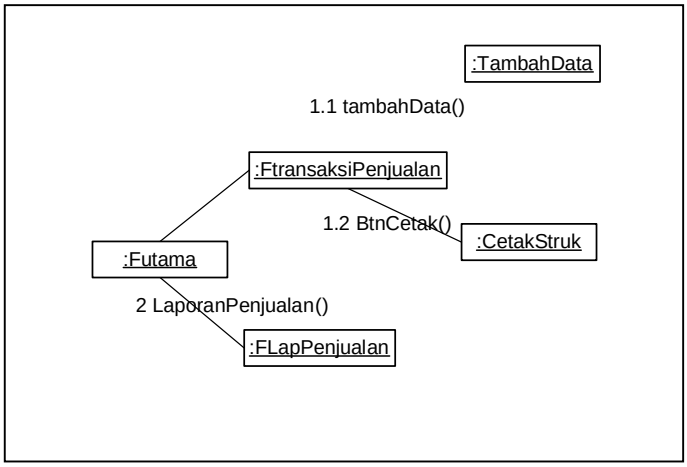
Gambar 4.19 Collaboration Diagram Stok Barang yang diusulkan

Collaboration Diagram Stok Barang yang menjelaskan tentang alur sistem cek Stok Barang yang ada di Amason distro yang dilakukan oleh pemilik toko saat akan melakukan pembelian barang.



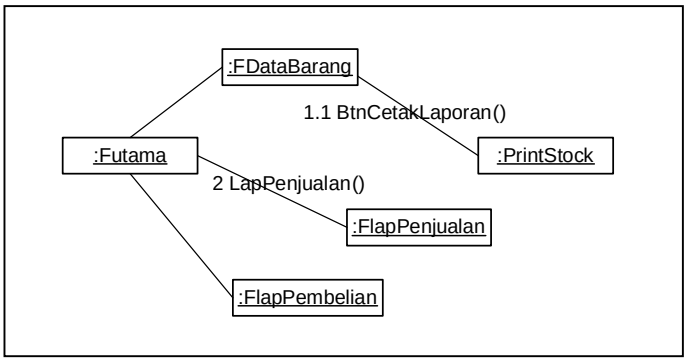
Gambar 4.20 Collaboration Diagram Pembelian Barang yang diusulkan

Collaboration Diagram Pembelian Barang yang diusulkan yang menjelaskan tentang alur sistem Pembelian Barang yang ada di Amason distro yang dilakukan oleh pemilik toko saat melakukan pembelian barang di Supllier.



Gambar 4.21 Collaboration Diagram Penjualan Barang yang diusulkan

Collaboration Diagram Penjualan Barang yang diusulkan yang menjelaskan tentang alur sistem Penjualan Barang yang ada di Amason distro yang dilakukan oleh Kasir saat melakukan transaksi penjualan barang.



Gambar 4.22 Collaboration Diagram Penjualan Barang yang diusulkan

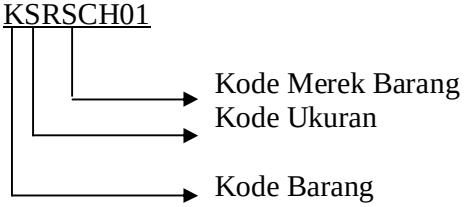
Collaboration Diagram Laporan yang diusulkan yang menjelaskan tentang alur sistem pembuatan Laporan yang ada di Amason distro yang dilakukan oleh Kasir ataupun Pemilik Toko saat melakukan pembuatan Laporan baik Laporan Stok Barang, Laporan Pembelian maupun Laporan Penjualan.

4.2.3.8 Kodifikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengkodean digunakan untuk menjabarkan item - item data yang bersifat unik. Dalam perancangan, penulis melakukan pengkodean sebagai berikut

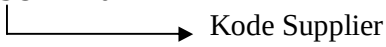
1. **Kode Barang**

Format : XXXXXX
Contoh : KSRSCH01



Kode Supplier

Format : XXXXXX
Contoh : SUNKL01

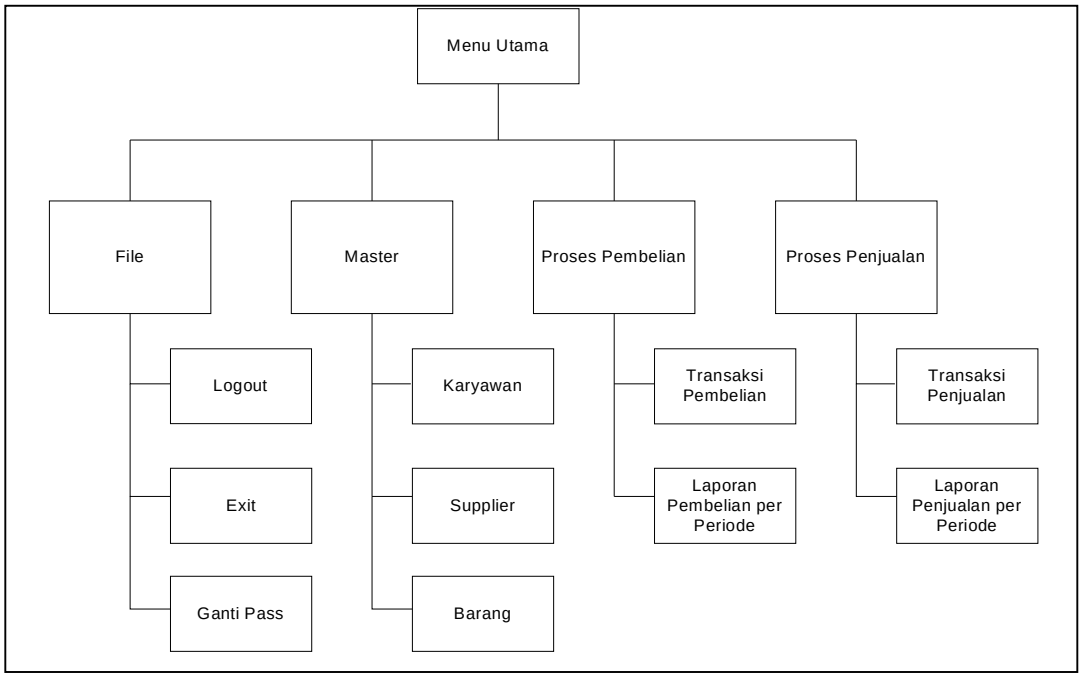


4.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan penggambaran tampilan yang digunakan secara langsung oleh pengguna, interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Adapun dalam antar muka ini terdapat beberapa bagian yang harus dilakukan, yaitu dari mulai menentukan struktur menu yang ada dalam program, tampilan input dan output pada setiap fungsi yang telah ditentukan.

4.2.4.6 Struktur Menu

Struktur menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam sistem dan disertai dengan intruksi yang ada pada pilihan menu. Sebenarnya struktur menu dibedakan berdasarkan hak akses yang dimiliki oleh masing - masing tipe *user*.

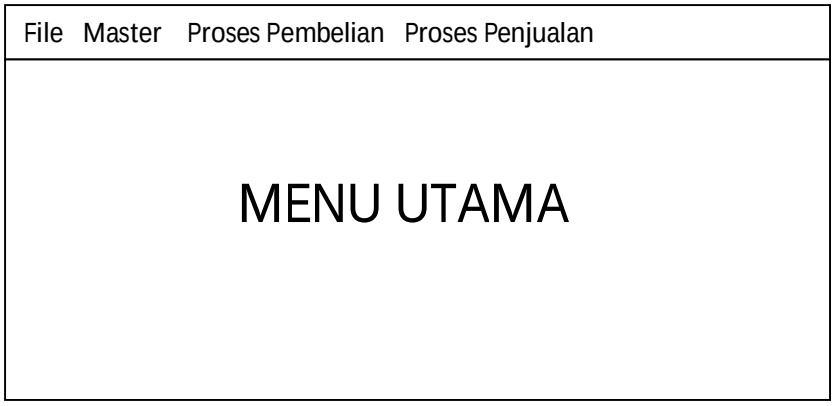


Gambar 4.23 Struktur Menu

4.2.4.7 Perancangan Input

Perancangan input yaitu sebuah tampilan yang dirancang sebagai tempat untuk memasukan data-data yang diberikan oleh pengguna sistem (user), yang merupakan sumber untuk proses pengolahan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi pengguna. Pengguna atau user dalam aplikasi dibagi ke dalam 2 tipe yaitu Administrator dan Penjaga Toko. Oleh karena itu berikut rancangan antar muka input secara umum berdasarkan tipe user.

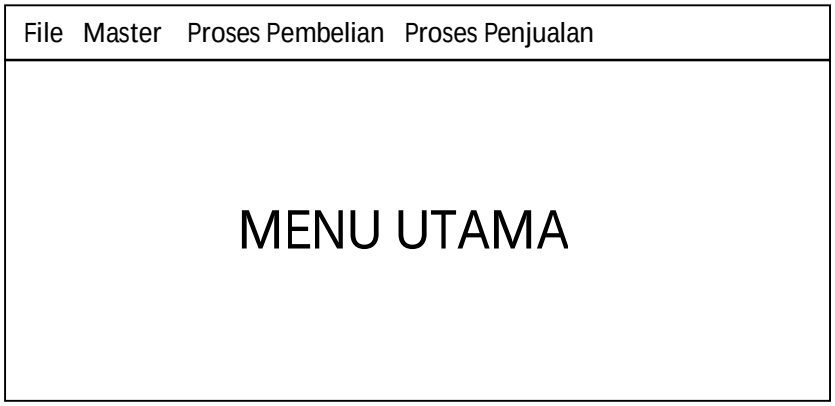
1. **Perancangan Menu Utama**



Gambar 4.24 Rancangan Menu Utama

Menu utama ini merupakan tampilan awal ketika user telah melakukan login. User dapat mengakses menu File, Master, proses Pembelian,dan Proses Penjualan.

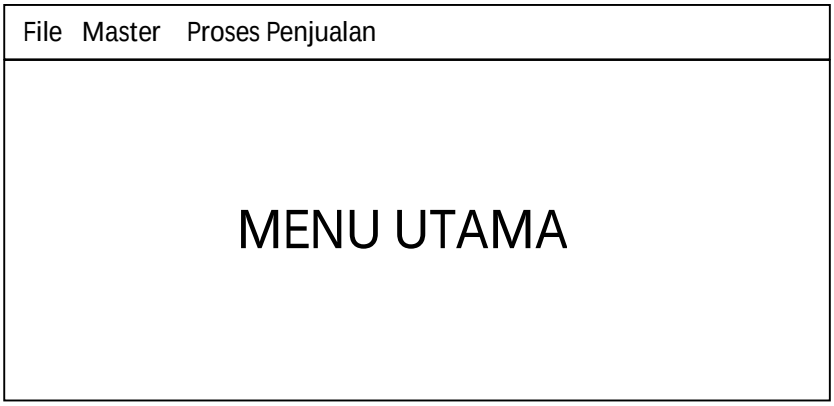
2. **Perancangan Menu Admin**



Gambar 4.25 Rancangan Menu Admin

Menu Admin Merupakan tampilan awal setelah admin melakukan login dan admin disini bisa mengakses semua pilihan menu utama.

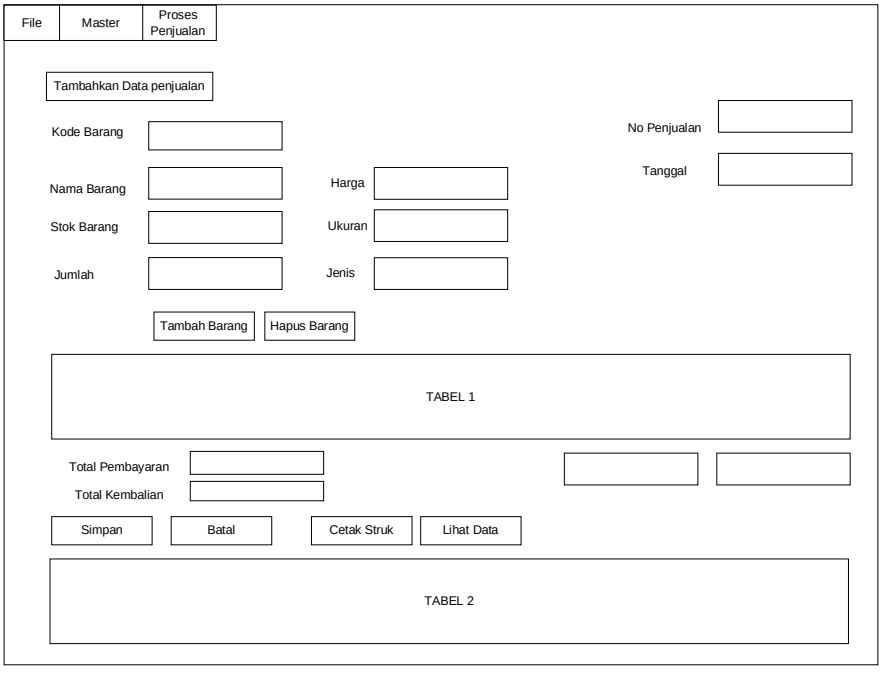
3. Perancangan Menu Kasir



Gambar 4.26 Rancangan Menu Kasir

Menu Kasir Merupakan tampilan awal setelah kasir melakukan login dan kasir disini bisa mengakses pilihan data master hanya data barang saja dan mengakses pilihan menu proses penjualan.

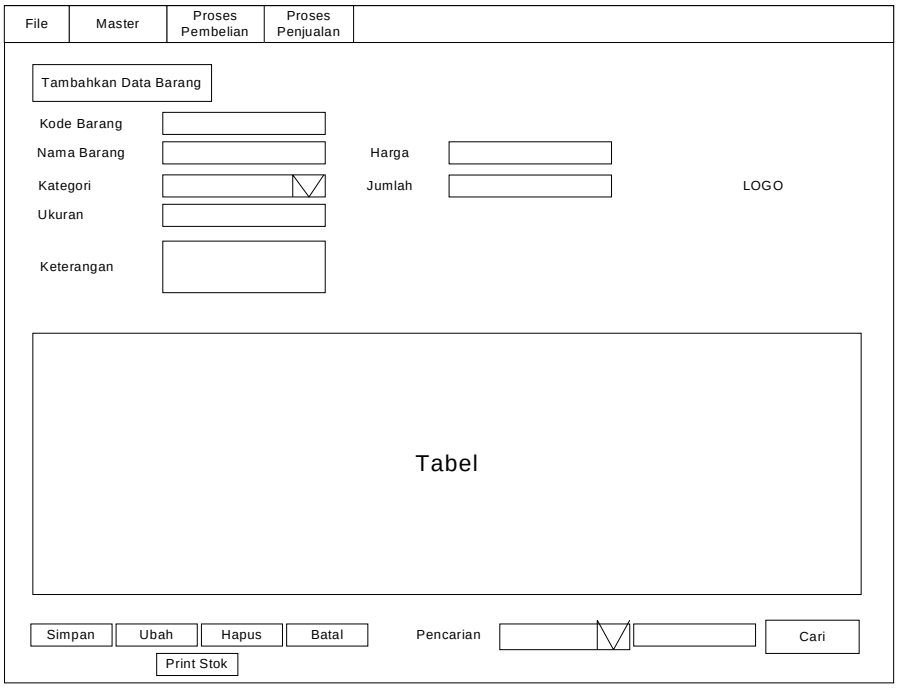
4. Perancangan Menu Penjualan



Gambar 4.27 Rancangan Menu Penjualan

Tampilan Menu Penjualan tampilan disaat Kasir atau Pemilik Toko telah melakukan login dan berfungsi saat akan memulai transaksi penjualan.

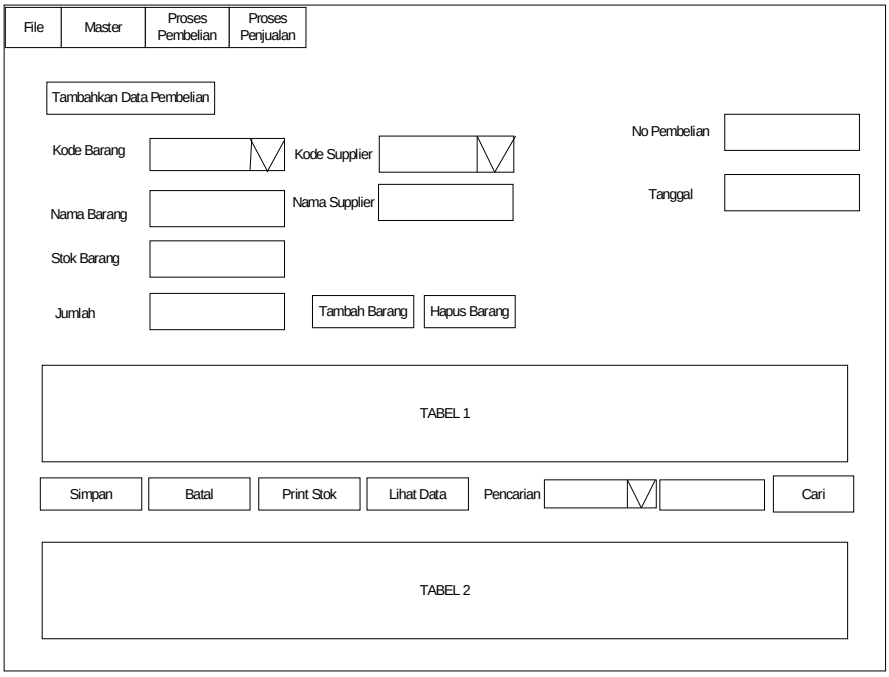
5. Perancangan Menu Master Data Barang



Gambar 4.28 Rancangan Menu Master Data Barang

Tampilan Menu Data barang saat admin atau kasir berhasil melakukan login dan berfungsi untuk menambahkan data barang yang baru untuk menjadi data master barang apa saja yang ada ditoko dan untuk kasir hanya bisa melakukan pengecekan laporan data barang saja untuk mengetahui barang apa saja yang masih ada.

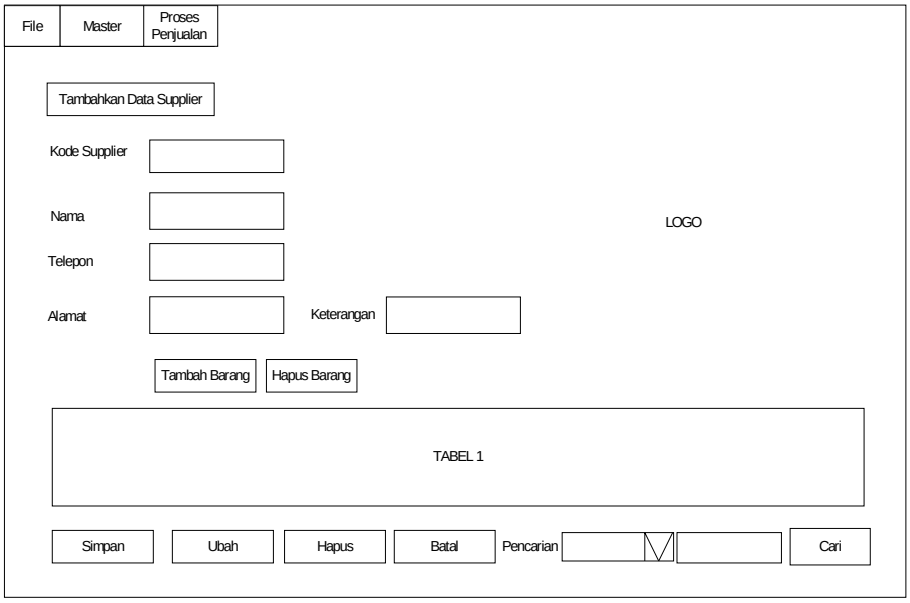
6. Perancangan Menu Proses Pembelian



Gambar 4.29 Rancangan Menu Proses Pembelian

Tampilan Menu Proses Pembelian tampilan disaat Pemilik Toko telah melakukan login dan berfungsi saat akan memulai mengisi data hasil pembelian dari supplier, menu ini hanya bisa di akses oleh pemilik toko yang bertindak sebagai admin.

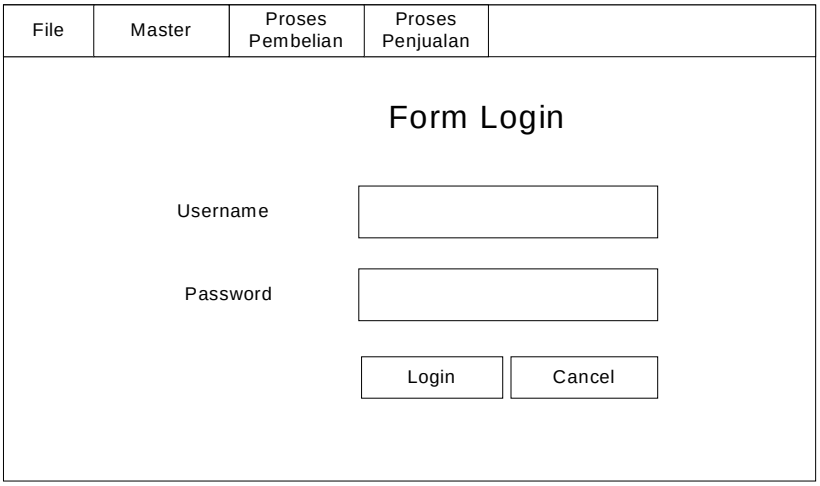
7. Perancangan Menu Data Supplier



Gambar 4.30 Rancangan Menu Data Supplier

Tampilan Menu Data barang saat pemilik toko yang bertindak sebagai admin berhasil melakukan login dan berfungsi untuk menambahkan data supplier yang baru untuk menjadi data master supplier.

8. Perancangan Login



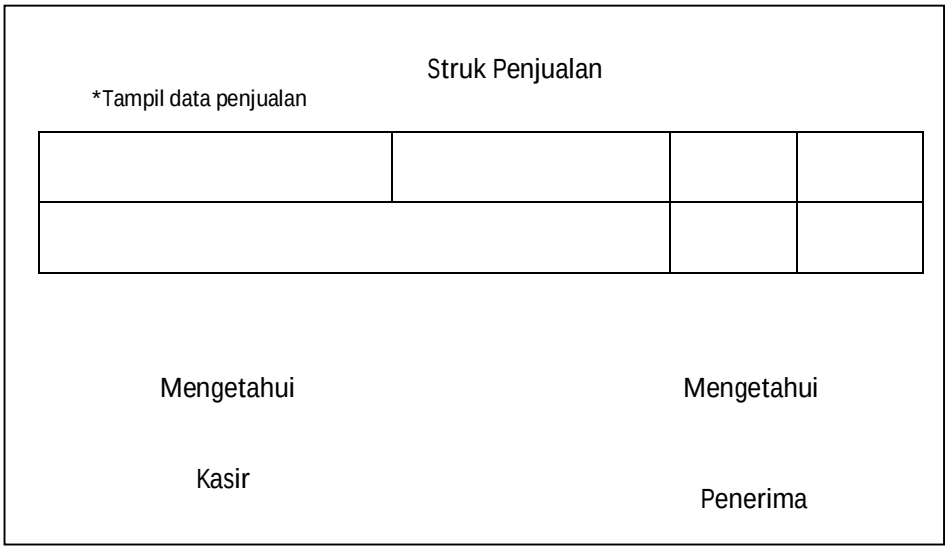
Gambar 4.31 Rancangan Form Login

Form login admin merupakan form yang berguna untuk login dan masuk kedalam sistem aplikasi Administrator, User yang berhak mengakses halaman ini adalah user yang mempunyai otoritas khusus untuk mengelola aplikasi amazon distro.

4.2.4.8 Perancangan Output

Perancangan Output atau keluaran merupakan hasil dari pengolahan data yang diterima dari proses masukan data berupa informasi yang berguna bagi pengguna atau *user*. Adapun rancangan output dari sistem informasi penjualan dan persediaan ini adalah sebagai berikut

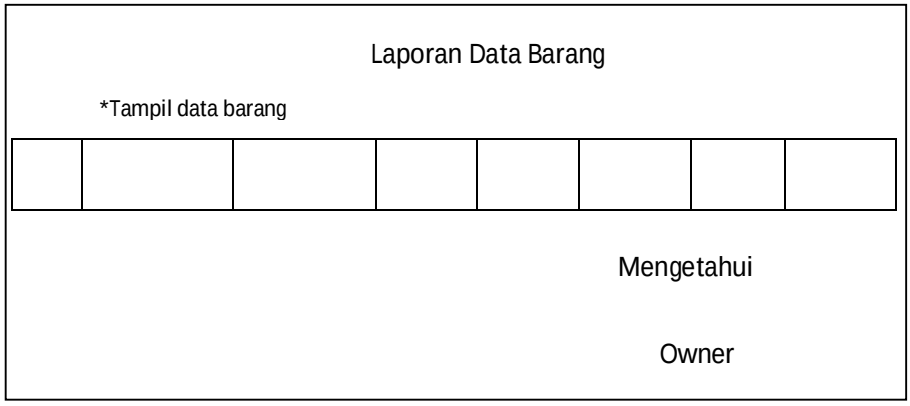
1. Struk Penjualan



Gambar 4.32 Rancangan Struk Persediaan

Halaman tersebut digunakan untuk kwitansi atau bukti pembayaran dari pelanggan yang sudah membeli barang

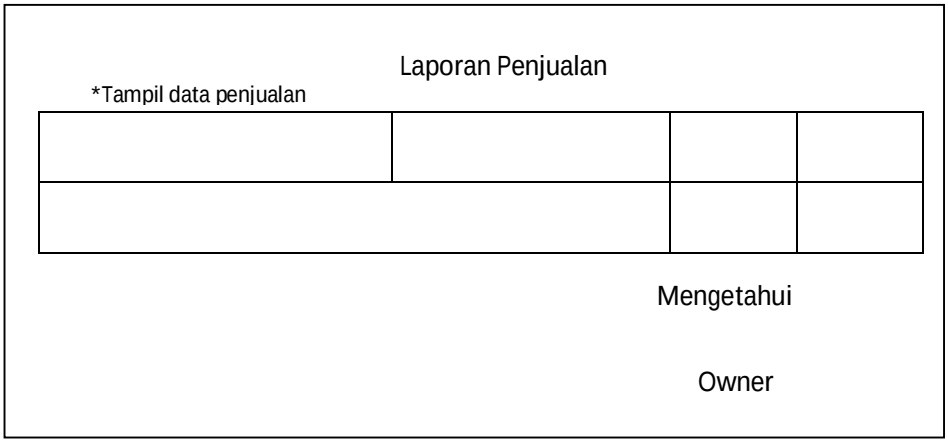
2. Laporan Data Barang



Gambar 4.33 Rancangan Laporan Data Barang

Halaman tersebut digunakan untuk mengetahui atau melihat stok data barang yang masih ada.

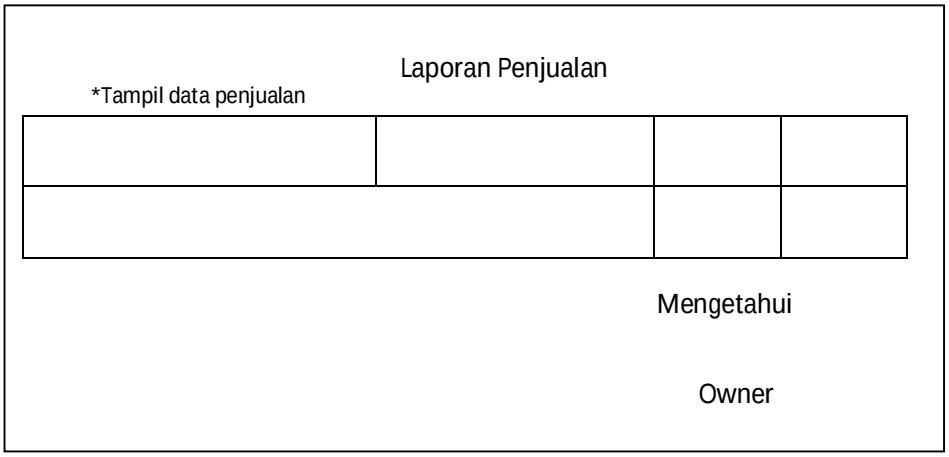
3. Laporan Penjualan



Gambar 4.34 Rancangan Laporan Penjualan

Halaman tersebut digunakan untuk mengetahui laporan penjualan barang yang telah terjual.

4. Laporan Pembelian



Gambar 4.35 Rancangan Laporan Pembelian

Halaman tersebut digunakan untuk mengetahui laporan pembelian barang yang telah dibeli untuk mengisi stok barang yang telah habis.